

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Tinjauan Pustaka.....	11
1.5 Landasan Teori .....	13
5.1 <i>Subaltern</i> : Kelompok yang Direbut Wacananya .....	13
5.2 <i>Subaltern</i> di dalam Karya Sastra .....	21
5.3 Tanggung Jawab Etis .....	22
1.6 Metode Penelitian .....	26
1.6.1 Pengumpulan Data .....	27
1.6.1 Klasifikasi Data.....	28
1.6.3 Analisis Data .....	28
1.7 Organisasi Penyajian.....	30
<b>BAB II PENINDASAN TERHADAP PEREMPUAN TIONGHOA DALAM NOVEL <i>DARI DALAM KUBUR</i> KARYA SOE TJEN MARCHING .....</b>	<b>31</b>
2.1 Penindasan terhadap Perempuan Tionghoa.....	41
2.1.1 Kekerasan Psikologis.....	41
2.1.2 Kekerasan Fisik .....	63
2.1.3 Kekerasan Seksua.....	70
2.1.4 Kekerasan Ekonomi .....	74
2.1.5 Diskriminasi Hak Pendidikan .....	78

<b>BAB III PERLAWANAN PEREMPUAN TIONGHOA TERHADAP POSISI SUBALTERNNYA.....</b>	<b>80</b>
3.1 Perjuangan untuk Melanjutkan Hidup.....	81
3.2 Esensialisme Strategis: Merebut Kembali Otoritas Tubuh.....	90
3.3 “Kami <i>Tenglang</i> dan Mereka <i>Huana</i> ”: Melegitimasi Rasisme sebagai Strategi Perlawanan .....	96
3.4 Skeptisme, Nirempati, dan Patriarki: Jejak Trauma atas Kekerasan Negara .....	100
3.5 Menegosiasikan Identitas: Upaya Menjadi “Indonesia”, Tersandera dalam PP-10 .....	104
3.6 Menolak Wacana Dominan: Fitnah terhadap Gerwani, Kebaya, Sanggul hingga Sejarah.....	107
3.7 Membungkam Masa Lalu, Menyandera Sejarah Diri.....	112
3.8 Tulisan sebagai Senjata Perlawanan .....	115
3.9 Kompleksitas dan Tarik Ulur Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) .....	120
3.9.1 Negosiasi Korban terhadap Kekerasan: Pelaku dan Masyarakat Patriarki yang Manipulatif.....	120
3.9.2 Kolektif Kolegial: Organisasi sebagai Wadah Tumbuh Bersama yang Menjunjung Kesetaraan .....	121
3.9.3 Kemandirian Ekonomi yang Menghancurkan Kesadaran Manipulatif .....	122
3.10 Menemukan “Telaga” bagi Suara yang Terus Dibungkam: Gereja, Romo, dan Pacar.....	123
3.11 Perempuan yang Melampaui Tradisi .....	127
3.12 Kemampuan Ekonomi sebagai Bahan Bakar Perlawanan.....	129
3.13 Kematian yang Memutus Penderitaan .....	132
<b>BAB IV .....</b>	<b>136</b>
<b>4.1 TANGGUNG JAWAB ETIS DI BALIK PERLAWANAN PARA SUBALTERN .....</b>	<b>136</b>
4.1.1.1 Merebut Ruang Bebas: Upaya <i>Subaltern</i> untuk Mendialogkan Kebenaran .....	137
4.1.1.2 Kegagalan Dialog Etis: Kebenaran yang Tak Punya Tempat .....	140
4.1.2.1 Tubuh sebagai Arena Pertarungan Wacana.....	144
4.1.2.2 Kekeliruan Membaca Tanggung Jawab Etis dan Esensialisme Strategis .....	146
4.1.3 <i>Subaltern</i> yang Tidak Memiliki Bahasa.....	151
4.1.4.1 Menolak Meromantisasi Kemanusiaan.....	158

4.1.4.2 Memaksakan Tanggung Jawab Etis .....	163
4.1.5 Kebebasan yang Tidak Dapat Dijangkau: Ketidakmampuan <i>Subaltern</i> Melawan Rasisme yang Masif dan Terstruktur .....	168
4.1.6.1 Memperjuangkan Tanggung Jawab Etis .....	171
4.1.6.2 Kegagalan Tanggung Jawab Etis: “Dekapan” Itu Justru Menyakiti .....	175
4.1.7.1 Mempertaruhkan Kebenaran, Berjudi dengan Hidup .....	178
4.1.7.2 “Pejudi Buruk yang Dikalahkan Berkali-kali” .....	180
4.1.8.1 Memproduksi Wacana Tandingan: Upaya <i>Subaltern</i> Menemukan Formula Terbaik untuk Mendialogkan Kebenaran.....	183
4.1.8.2 Mengupayakan Keadilan bagi <i>Subaltern</i> : Tanggung Jawab Etis Keluarga .....	186
4.1.9 Kemampuan Perempuan Gerwani Memahami Tanggung Jawab Etis: Perjuangan Politik Kolektif bagi Perempuan <i>Subaltern</i> .....	188
4.1.10 Membangun Ruang Dialog .....	193
4.1.11.1 Pernikahan: Upaya Membebaskan Diri dari Belenggu .....	196
4.1.11.2 Terjebak dalam Belenggu Baru .....	197
4.1.12.1 Absennya Dialog Etis bagi Korban Kekerasan .....	199
4.1.12.2 Perlawanan yang Keliru .....	203
4.1.13 Terblokirnya Ruang Dialog bagi <i>Subaltern</i> : Tanggung Jawab Etis yang Manipulatif .....	204
4.2 SUBALTERN YANG DIBUNGKAM DAN DISANDERA OLEH WACANA PENGARANG .....	207
4.2.1 Redomestifikasi Perempuan .....	207
4.2.2 Absennya Keberpihakan Pengarang: Menyandera <i>Subaltern</i> dalam Ruang Traumatis .....	211
4.2.3 Membungkam Habis Suara <i>Subaltern</i> : Reviktimisasi terhadap Korban Pemerkosaan .....	213
4.2.4 Perempuan yang Dihilangkan dalam Kontestasi Wacana .....	218
BAB V KESIMPULAN .....	227
5.1 Simpulan.....	227
5.2 Saran .....	238
DAFTAR RUJUKAN .....	239
RINGKASAN PENELITIAN .....	242
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	277